

**PENGARUH PENDIDIKAN, JUMLAH PENDUDUK, DAN
UPAH MINIMUM TERHADAP KETIMPANGAN
PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2020-2023**



Disusun Oleh:

IHSAL AZAZI

20108010098

Dosen Pembimbing:

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP 19900525 202012 1 007

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-271/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul :PENGARUH PENDIDIKAN, JUMLAH PENDUDUK, DAN UPAH MINIMUM TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2020-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IHSAL AZAZI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010098
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 67a4245d64odf



Pengaji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67a5aodeae2e15



Pengaji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 679c7839ee50f



Yogyakarta, 24 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67a5b9123acff

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudara Ihsal Azazi

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ihsal Azazi

NIM : 20108010098

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Tahun 2020-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Pembimbing

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
NIP. 19900525 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsal Azazi

NIM : 20108010098

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Tahun 2020-2023” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Januari 2025



NIM 20108010098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsal Azazi
NIM : 20108010098
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Tahun 2020-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2024



Ihsal Azazi
NIM 20108010098

HALAMAN MOTTO

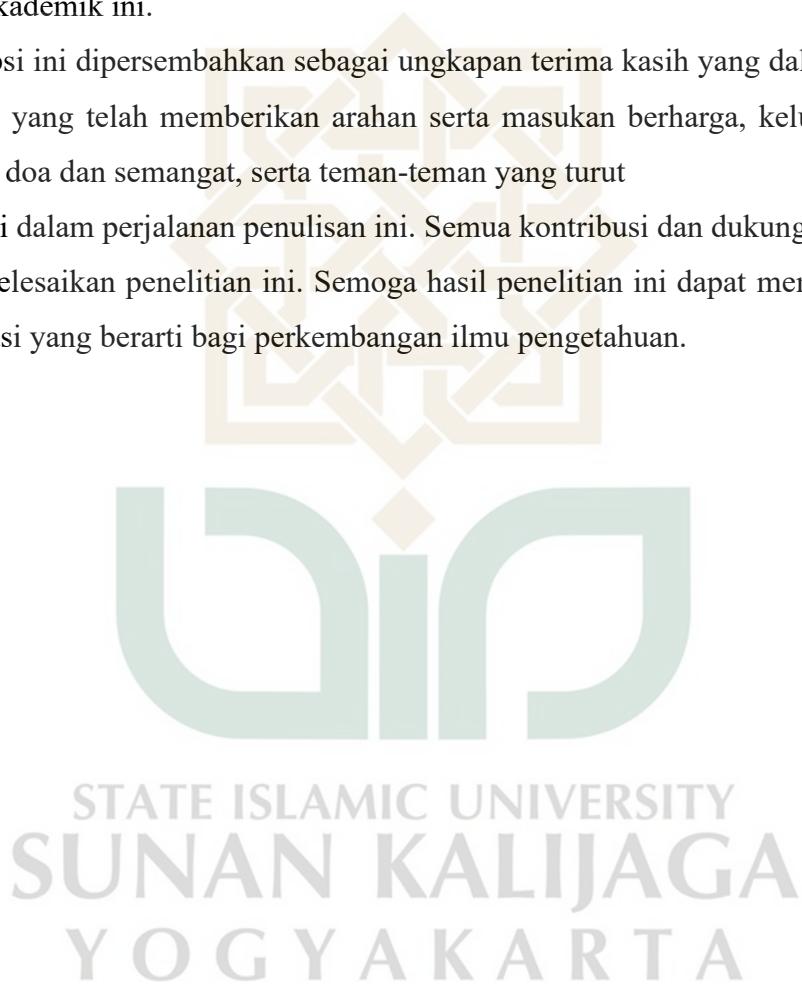
Berjuanglah Jika Engkau Masih Percaya Kepada Dirimu Sendiri



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat dan rasa syukur, penulis menyajikan skripsi ini sebagai hasil dari perjalanan penelitian yang panjang dan penuh dedikasi. Revisi skripsi berkali-kali, tidak menyurutkan keinginan yang tulus untuk menyelesaikan buah pemikiran dari proses belajar selama 4 tahun. Terima kasih kepada semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini.

Skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan terima kasih yang dalam kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan berharga, keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat, serta teman-teman yang turut berkontribusi dalam perjalanan penulisan ini. Semua kontribusi dan dukungan begitu penting dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tertanggal 22 Januari 1988 No.158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	đ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

II. Konsonan Rangkap (Syaddah)

متعدين	ditulis	<i>muta 'aqqidin</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الـ	ditulis	<i>ni 'matullah</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitrī</i>

IV. Vokal Pendek

ـ Contoh: ضَرَبَ	Fathah	ditulis	a <i>daraba</i>
ـ Contoh: فَهِيمٌ	Kasrah	ditulis	i <i>fahima</i>
ـ Contoh: كُتُبٌ	Dammah	ditulis	u <i>kutiba</i>

V. Vokal Panjang

1. Contoh: جَاهْلِيَّةٌ	Fathah + Alif	ditulis	ā (garis di atas) <i>jāhiliyyah</i>
2. Contoh: يَسْعَىٰ	Fathah + Alif maqsur	ditulis	ā (garis di atas) <i>yas'ā</i>
3. Contoh: مَجِيدٌ	Kasrah + Ya mati	ditulis	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
4. Contoh: فُرُودٌ	Dammah + Wawu mati	ditulis	ū (dengan garis di atas) <i>furiūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1. Contoh: بَيْنَكُمْ	Fathah + Ya mati	ditulis	ai <i>bainakum</i>
2. Contoh: قَوْلٌ	Fathah + Wawu mati	ditulis	au <i>qaul</i>

**VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata,
dipisahkan dengan apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَنْ سَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis sama dengan huruf qamariyah

الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**X. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis
Menurut Penulisannya**

ذوى الفرود	ditulis	<i>Žawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Tahun 2020-2023**". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat.

Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang penelitian yang dilakukan dengan penuh dedikasi dan semangat. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini bukanlah sebuah perjalanan yang mudah, namun berkat bantuan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikannya. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, memberikan arahan serta masukan berharga kepada penulis dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya, Bapak Sopiyan dan ibu Asdayeti, Adik Irgi Fahrezi dan Ahmad Gabriel yang selalu memberikan doa dan semangat selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan, Apriyandi, Nur Muhajir, Ilham, Anis, Zulham, Dafa, Dika, Rikza, Risky, Rifai, Abid, dan masih banyak lagi yang tidak tersebutkan, yang selalu menemani penulis dari awal semester kuliah, membantu penulis dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, saling memotivasi dan menjadi sahabat terbaik
8. Teman bermain gim, Apri, fahmi, Daffa, dika, arif, dan rizki yang selalu bersedia menemani bermain gim mobile legend dalam rangka menghibur penulis dalam suka maupun duka.
9. Teman-teman KKN-111 Sanankerto, terimakasih atas waktu dan perjumpaan yang telah Allah rencanakan hingga terciptanya ukhuwah antar masing-masing kita dari Fakultas yang berbeda-beda.
10. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 khususnya ES-C yang telah bersama-sama saya dalam menempuh perkuliahan.
11. Pemilik indekos Ibu Pur yang selalu berbaik hati pada penulis dengan memberi keringanan tenggang waktu pembayaran indekos, serta kesediaan membagikan rezeki berupa makanan ringan kepada penulis.
12. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syari'ah. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa mendatang.

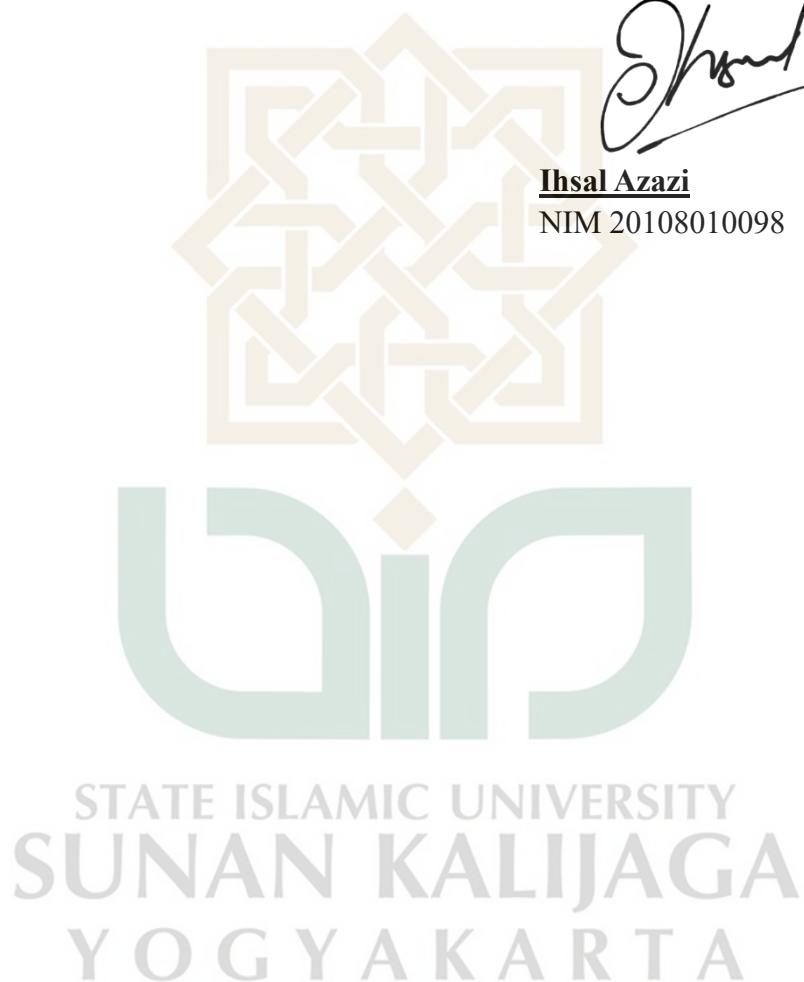
Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Oktober 2024



Ihsal Azazi
NIM 20108010098



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Ketimpangan Pendapatan	11
2. Pendidikan	17
3. Jumlah Penduduk	24
4. Upah Minimum	32
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Kerangka Pemikiran.....	48
D. Pengembangan Hipotesis	48

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan	48
2. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	49
3. Pengaruh Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Definisi Operasional Variabel	53
1. Variabel Dependen	53
2. Variabel Independen	54
C. Populasi dan Sampel	56
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Metode Analisis.....	57
1. Regresi Data Panel	57
2. Uji Spesifikasi Model.....	60
3. Uji Asumsi Klasik	63
4. Uji Statistik.....	66
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	69
A. Analisis Deskriptif	69
B. Uji Spesifikasi Model.....	71
1. Uji Chow	71
2. Uji Hausman.....	72
C. Uji Asumsi Klasik	73
1. Multikolinearitas	73
2. Heteroskedastisitas	74
3. Normalitas	74
4. Autokorelasi	75
D. Uji Statistik	76
1. Uji t (Parsial)	76
2. Uji F (Simultan).....	77
3. Koefisien Determinasi	78
E. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82

B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	90



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ukuran Nilai Indeks Gini	12
Tabel 2. 2 Kajian Pustaka.....	40
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif.....	69
Tabel 4. 2 Uji Chow	71
Tabel 4. 3 Uji Hausman.....	72
Tabel 4. 4 Korelasi Antar Variabel Independen.....	73
Tabel 4. 5 Uji Glejser	74
Tabel 4. 6 Uji Jarque-Bera	75
Tabel 4. 7 Uji Durbin-Watson	75
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Regresi Data Panel	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Gini di Indonesia Tahun 2020-2023	3
Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2020-2023	5
Gambar 1. 3 Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia Tahun 2020-2023	6
Gambar 1. 4 Rata-Rata Upah Minimum Provinsi di Indonesia Tahun 2020-2023 .	7
Gambar 2. 1 Kurva Lorenz.....	13
Gambar 2. 2 Kurva Kuznets.....	14
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran	48



ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan merupakan masalah yang sering melanda negara-negara berkembang seperti Indonesia. Tingkat ketimpangan pendapatan di beberapa provinsi di Indonesia masih terbilang tinggi dan memerlukan perhatian dari pemerintah untuk menekan masalah tersebut. Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi tingkat ketimpangan pendapatan di sebuah negara, diantaranya adalah pendidikan, jumlah penduduk, dan upah minimum. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari pendidikan, jumlah penduduk, dan upah minimum terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2020-2023. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel melalui pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat ketimpangan pendapatan, jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat ketimpangan pendapatan, sedangkan upah minimum berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat ketimpangan pendapatan.

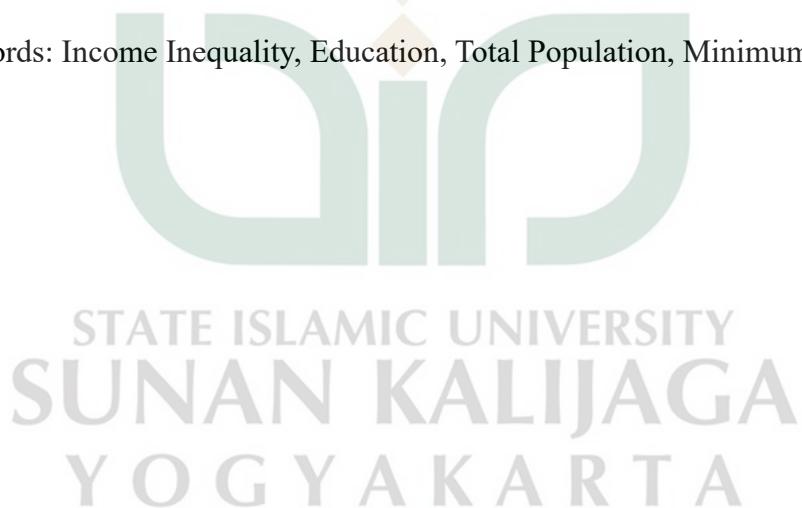
Kata kunci: Tingkat Ketimpangan Pendapatan. Pendidikan, Jumlah Penduduk, Upah Minimum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Income inequality is a problem that often hits developing countries like Indonesia. The level of income inequality in several provinces in Indonesia is still relatively high and requires government attention to reduce the problem. Several empirical studies have shown that there are many factors that influence the level of income inequality in a country, including education, population, and minimum wage. The purpose of this study is to see the effect of education, population, and minimum wage on the level of income inequality in 34 provinces of Indonesia in 2020-2023. The method used is panel data regression analysis through the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results of the study show that education have a negative but insignificant effect on the level of income inequality, total population have a negative and significant effect on the level of income inequality, while the minimum wage has a significant positive effect on the level of income inequality.

Keywords: Income Inequality, Education, Total Population, Minimum Wage



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara memiliki sebuah kewajiban untuk mewujudkan dan mempertahankan kesejahteraan rakyat. Dalam menjalankan tugas tersebut, pemerintah memerlukan sebuah indikator dalam mengukur seberapa besar kesejahteraan yang tengah dialami masyarakat, salah satunya adalah tingkat pendapatan. Dalam konteks indikator kesejahteraan, pendapatan merupakan indikator dengan asumsi dimana kesejahteraan akan berada pada tingkat yang tinggi seiring dengan naiknya pendapatan masyarakat. Namun indikator tersebut masih memiliki kelemahan, karena walaupun pendapatan perkapita masyarakat pada suatu negara cukup tinggi, bukan berarti hal tersebut terjadi secara merata. Ketidakmerataan pada distribusi pendapatan masyarakat di suatu wilayah tersebut dinamakan ketimpangan pendapatan.

Menurut Sukirno (2006), ketimpangan pendapatan merupakan sebuah konsep mengenai persebaran atau distribusi pendapatan dari setiap individu atau rumah tangga di dalam masyarakat. Distribusi pendapatan dinilai penting dalam upaya mewujudkan kesejahteraan dalam masyarakat dengan melihat adanya sebuah ketidakmerataan. Ketidakmerataan tersebut selanjutnya dapat dikaitkan dengan konsep “keadilan” pendapatan, dimana akan tidak adil ketika orang kaya memiliki proporsi pendapatan yang jauh lebih tinggi di suatu wilayah dibandingkan dengan seluruh populasinya (Sungkar et al., 2015). Hal tersebut dapat mengindikasikan terjadinya penguasaan sektor ekonomi pada suatu wilayah,

seperti pasar dan sumber daya oleh orang kaya dengan modal yang lebih tinggi, sehingga terdapat pihak yang tidak mendapatkan bagian dari kegiatan ekonomi secara adil dan semestinya. Kondisi seperti ini tentu tidak baik, mengingat terdapat individu atau sebuah kelompok yang tidak mendapatkan pendapatan yang seharusnya mereka dapatkan, sehingga bisa dikatakan pendapatan tidak dapat meningkat dan tentu akan berpengaruh buruk pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Dalam mengatasi masalah ketimpangan pendapatan, pemerintah memerlukan sebuah tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar jarak ketimpangan yang terjadi dan untuk melihat seberapa efektif kebijakan yang diterapkan. Ketimpangan pendapatan biasa diukur dengan menggunakan Indeks Gini. Dalam indeks gini, tingkat ketimpangan diukur dari angka 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka ketimpangan semakin tinggi. Kondisi ketimpangan di Indonesia sendiri terbilang cukup tinggi dengan terlihat jelasnya ketimpangan di beberapa provinsi. Pada tahun 2023, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah provinsi dengan tingkat ketimpangan pendapatan tertinggi di Indonesia, dengan angka indeks gini sebesar 0,449. Disusul dengan provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat dengan indeks gini secara berturut-turut sebesar 0,431 dan 0,425. Sedangkan rasio gini Indonesia sendiri memiliki tren yang naik pada 4 tahun terakhir. Pada bulan Maret tahun 2023, rasio gini berada pada angka 0,388 dan menjadi yang tertinggi di 4 tahun terakhir. Angka yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa masalah ketimpangan pendapatan belum tertangani dengan baik.



Gambar 1. 1 Indeks Gini Indonesia Tahun 2020-2023

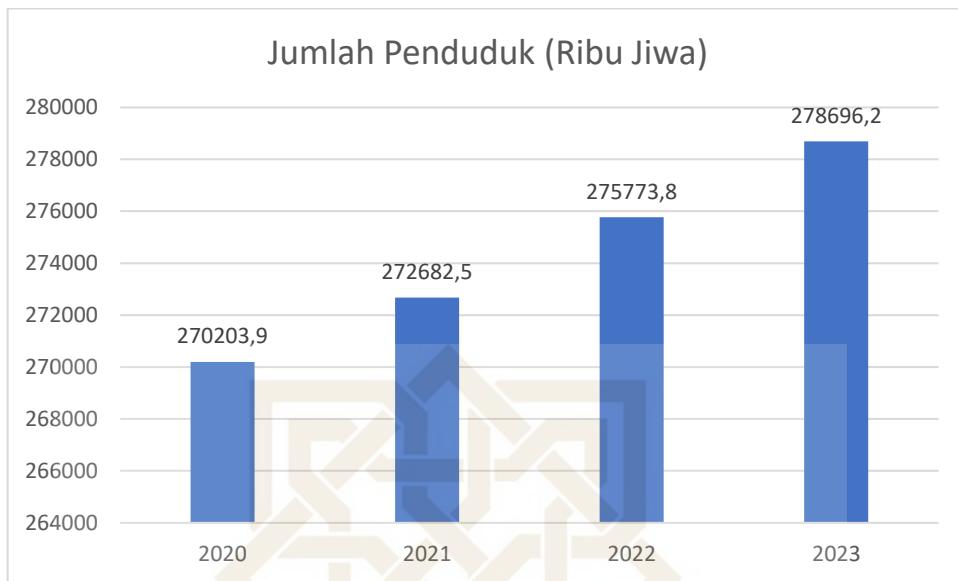
Sumber: Badan Pusat Statistik

Demi kepentingan kualitas analisis data, terutama masalah asumsi klasik dari data penelitian, serta menimbang kualitas dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini akan diambil 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2020-2023 (4 tahun) sebagai sampel.

Dalam menyelesaikan masalah ketimpangan pendapatan, hal pertama yang diperlukan adalah mencari faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Menurut Simon Kuznets dalam penelitian Caesarisma & Hamrullah (2023), ketimpangan pendapatan akan cenderung tinggi pada tahap awal pembangunan suatu negara, dan akan menurun pada tahap-tahap selanjutnya. Alasan dari hal tersebut adalah berkaitan dengan kondisi struktural pada awal pembangunan, dimana pada tahapan tersebut pencarian tenaga kerja masih terpusat pada tenaga ahli, sehingga lapangan pekerjaan masih terbatas dengan upah dan produktivitas yang tinggi (Todaro, 2000). Namun seiring dengan bergantinya tahap pembangunan, tenaga kerja yang dibutuhkan akan semakin tinggi sehingga

lapangan pekerjaan juga semakin banyak dan umum. Hal tersebut yang akan membuat ketimpangan semakin mengecil dan distribusi pendapatan semakin merata.

Penduduk merupakan hal penting dalam sebuah pembangunan. Tujuan dari pembangunan sendiri adalah mengakhiri kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan dari penduduk atau masyarakat. Adam Smith dalam Suryana (2000) berpendapat bahwa pembangunan adalah sebuah kombinasi dari perkembangan teknologi dan peningkatan jumlah penduduk. Seiring terjadinya pembangunan, jumlah penduduk juga akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan kesejahteraan semakin meningkat dan kebahagiaan masyarakat berada pada tingkat yang lebih tinggi. Namun, dengan meningkatnya jumlah penduduk bukan berarti distribusi pendapatan akan semakin merata. Walaupun semakin banyak tenaga kerja yang tersedia untuk menopang pertumbuhan ekonomi, peningkatan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan lapangan pekerjaan dan produktivitas dari penduduk itu sendiri malah akan menciptakan pengangguran. Bahkan menurut Adelman & Morris dalam Arsyad (2010), salah satu penyebab utama terjadinya ketimpangan pendapatan di negara berkembang adalah pertumbuhan penduduk yang tinggi, sehingga pendapatan perkapita menurun karena upah yang murah. Dengan kata lain peningkatan jumlah penduduk memiliki potensi untuk menimbulkan masalah ketimpangan pendapatan yang parah.

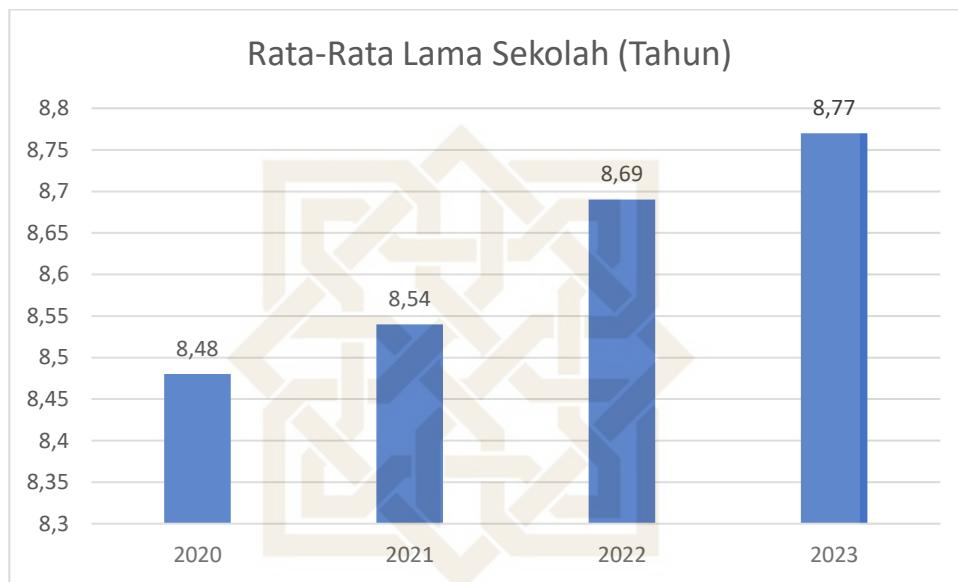


Gambar 1. 2 Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2020-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik

Selain jumlah penduduk, sektor yang meningkat seiring dengan terjadinya pembangunan adalah pendidikan. Salah satu tujuan pembangunan sendiri adalah meningkatkan sumber daya manusia, sehingga peningkatan sektor pendidikan selalu diinisiasi, baik melalui pembangunan gedung sekolah, pengadaan buku dan alat mengajar, serta pembuatan kurikulum yang relevan. Keterbatasan dalam sektor pendidikan merupakan penyebab terhambatnya kesempatan dalam mendapatkan pendapatan yang tinggi (Sanz et al., 2017). Hal tersebut dikarenakan tenaga kerja ahli dengan tingkat pendidikan tinggi akan memiliki tingkat produktivitas yang tinggi, dan tentu akan memiliki upah yang tinggi pula. Selain itu, menurut Danim dalam Hindun et al. (2019), terdapat 3 (tiga) alasan utama pemerintah berinvestasi pada sektor pendidikan, yaitu yang pertama adalah karena peningkatan produktivitas pada sektor pertanian dan membantu penyerapan tenaga kerja pada sektor perindustrian modern guna menunjang pembangunan pada tahap-tahap selanjutnya, yang kedua adalah karena dapat mengurangi kesenjangan pendapatan,

dan yang ketiga adalah karena distribusi kesempatan pendidikan sendiri dapat dipakai sebagai alat redistribusi pendapatan. Sehingga sangat jelas bahwa pendidikan sangat erat kaitannya dengan ketimpangan pendapatan.

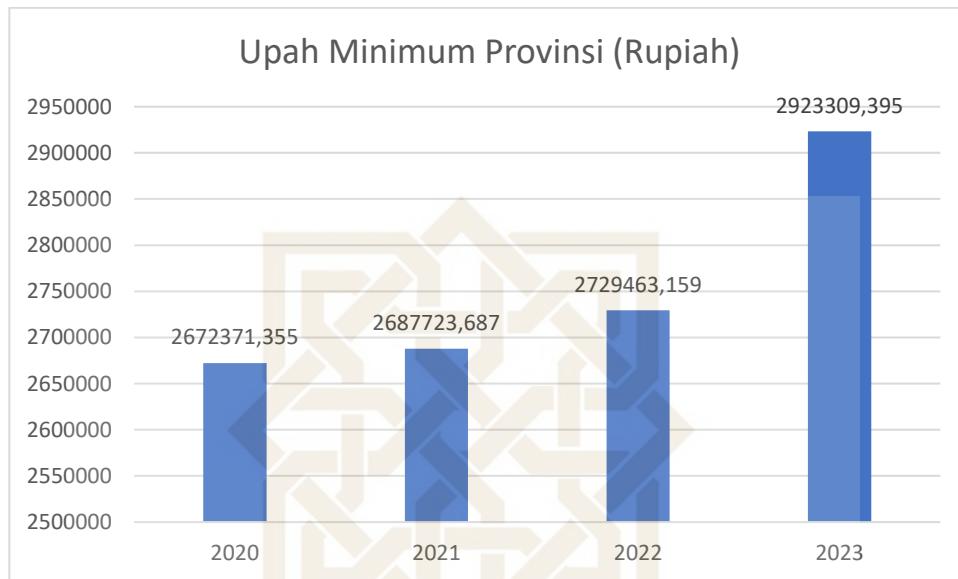


Gambar 1.3 Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia Tahun 2021-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik

Hal lain yang merupakan salah satu faktor ketimpangan pendapatan adalah upah tenaga kerja itu sendiri. Upah merupakan kompensasi kepada tenaga kerja atau buruh atas usaha kerja yang telah ia lakukan. Bagi kaum tenaga kerja, upah adalah sumber penghasilan utama yang akan digunakan untuk hidup. Oleh karena itu, upah yang rendah tentu akan memperlebar jurang ketimpangan antara tenaga kerja dan pemilik modal. Dalam upaya melindungi hak tenaga kerja, maka pemerintah membuat kebijakan mengenai upah minimum yang harus dibayarkan pemilik modal terhadap tenaga kerja. Upah minimum sendiri dapat mengurangi ketimpangan pendapatan melalui penurunan disparitas pendapatan oleh penciptaan tenaga kerja (Sutiono & Syafitri, 2018). Hal tersebut dikarenakan kebijakan upah minimum yang tinggi akan menarik minat calon tenaga kerja untuk mencari

pekerjaan, sehingga akan menurunkan tingkat pengangguran. Selain itu upah minimum yang tinggi juga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.



Gambar 1. 4 Rata-Rata Upah Minimum Provinsi di Indonesia Tahun 2021-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik

Ketimpangan pendapatan dapat sangat menghambat pembangunan di sebuah negara, sehingga sulit untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Ketimpangan pendapatan sendiri tidak bisa dihilangkan dalam masyarakat, yang dapat dilakukan hanyalah mengurangi jarak ketimpangan tersebut. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji mengenai pengaruh jumlah penduduk, pendidikan, dan upah minimum terhadap ketimpangan pendapatan. Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN, JUMLAH PENDUDUK, DAN UPAH MINIMUM TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA TAHUN 2020-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2020-2023?
2. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2020-2023?
3. Apakah upah minimum berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh upah minimum berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2020-2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah: Penelitian ini dapat memberi gambaran mengenai pengaruh variabel independen berupa jumlah penduduk, pendidikan, dan upah minimum terhadap variabel dependen yaitu ketimpangan pendapatan

di 34 provinsi di Indonesia kepada pemerintah, sehingga dapat digunakan untuk referensi dalam pembuatan kebijakan di masa depan.

2. Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian oleh akademisi di masa yang akan datang mengenai pengaruh jumlah penduduk, pandidikan, dan upah minimum terhadap ketimpangan pendapatan.

E. Sistematika Penelitian

Penelitian ini terbagi atas beberapa bagian dalam uraian sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan menjelaskan urutan penjelasan dari masing-masing Bab. Setiap Bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bagian bab I memaparkan tentang fenomena yang menjadi pokok atau topik permasalahan yang dibahas dari penelitian ini.

Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka, berisi tentang teori-teori yang melandasi dan mendukung hubungan antar variabel serta objek dari penelitian. Pada bagian ini pula memaparkan telaah pustaka atau penelitian terdahulu yang mana menjadi urgensi penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi deskripsi mengenai metode ataupun model penelitian yang akan digunakan, definisi operasional setiap variabel yang digunakan, sumber data serta analisis data yang akan digunakan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan, yang terdiri atas pembahasan terhadap hasil penelitian yang berupa analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Terdapat juga keterbatasan dalam penelitian, serta saran yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah disampaikan mengenai pengaruh pendidikan, jumlah penduduk, dan upah minimum di 34 provinsi di Indonesia dengan metode regresi data panel, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil.

Pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia tahun 2020-2023. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis regresi data panel, dimana p value dari variabel pendidikan bernilai 0,5126, lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hal itu mengartikan bahwa tingkat ketimpangan pendapatan di 34 provinsi tersebut tidak selalu dipengaruhi oleh pendidikan yang dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata lama sekolah. hasil ini tidak sesuai dengan teori modal manusia yang digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya adalah variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia tahun 2020-2023. Hal itu dapat dilihat melalui hasil analisis regresi data panel, dimana p value dari variabel jumlah penduduk bernilai 0,0212, lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, dengan nilai koefisien sebesar -0,178855. Hasil analisis tersebut mengartikan bahwa kenaikan jumlah penduduk sebesar 1 satuan di 34 provinsi tersebut akan menurunkan tingkat

ketimpangan pendapatan sebesar 0,178855. Hasil ini tidak sesuai dengan teori malthusian yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel upah minimum memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di 8 provinsi dengan tingkat ketimpangan pendapatan tertinggi di Indonesia tahun 2019-2023. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan p value dari variabel upah minimum bernilai 0,0070, yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, dengan nilai koefisien sebesar 0,105005. Hal ini mengartikan bahwa kenaikan upah minimum sebesar 1 satuan di 34 provinsi tersebut akan meningkatkan tingkat ketimpangan pendapatan sebesar 0,105005. Hasil ini tidak sesuai dengan teori ekonomi marxisme yang digunakan dalam penelitian.

Terakhir adalah hasil analisis uji simultan dari pendidikan, jumlah penduduk, dan upah minimum yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia tahun 2020-2023. Hal tersebut mengartikan bahwa terdapat pengaruh dari ketiga variabel tersebut secara bersama-sama terhadap tingkat ketimpangan pendapatan. Dibuktikan dengan p value uji simultan yang sebesar 0.000000, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan, serta penulis selanjutnya yang akan meneliti mengenai tingkat ketimpangan pendapatan, sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, disarankan membuat kebijakan untuk meningkatkan lapangan kerja sehingga jumlah angkatan dan lapangan kerja seimbang,

seperti menurunkan tingkat suku bunga dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat, lalu menginisiasi pemerataan pembangunan infrastruktur, terutama di daerah tertinggal untuk kelancaran kegiatan ekonomi bagi seluruh masyarakat, selain itu diperlukan penyesuaian upah minimum dengan meningkatkannya secara sedikit-sedikit dan bertahap, sehingga tidak terjadi sebuah *shock* terhadap permintaan tenaga kerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema penelitian mengenai ketimpangan pendapatan, diharapkan untuk melakukan inovasi terhadap metode penelitian ataupun variabel penelitian yang digunakan, sehingga penelitian mengenai ketimpangan pendapatan menjadi beragam dan dapat lebih berkontribusi dalam menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adán, L. M., & Fumás, V. S. (2023). Do minimum wages deliver what they promise? Effects of minimum wage on employment, output, and income inequality from occupational choice theory. *Economic Analysis and Policy*, 80, 366–383.
- Amin, J. (2021). *PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN INDOMIE DI KECAMATAN TARUMAJAYA* [Skripsi]. STEI Jakarta.
- Anshari, M., Azhar, Z., & Ariusni, A. (2019). ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM PROVINSI DAN BELANJA MODAL TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI SELURUH PROVINSI DI INDONESIA. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 494. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.4990>
- Arfian, A., Harafah, L. O. M., Balaka, M. Y., Aedy, H., Saranani, F., & Rumbia, W. A. (2022). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDIDIKAN DAN KEMISKINAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI TENGGARA. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 7(2), 245. <https://doi.org/10.33772/j pep.v7i2.26346>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Baldwin, R. E. (1986). *Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi*, Terjemahan St. Dianjung. PT. Bina Aksara.
- Berg, B. L. (2001). *Qualitative Research Method For The Social Science*. California State University, Long Beach.
- Bintank, & Maunah, B. (2022). Pendidikan Dalam Berbagai Pendekatan Dan Teori Pendidikan. *Jurnal Cendekia*, 16(1), 40–53. <https://doi.org/doi.org/10.30957/cendekia.v16i1.717>
- BKKBN. (2016). *Pendidikan Kependudukan Dalam Islam Modul Pesantren Ramadhan Tingkat SMA SMK MA*.
- Caesarisma, E., & Hamrullah. (2023). *Analisis Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2017-202*.
- Chrisetyoningrum, A. M. (2022). ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI INDUSTRI, JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT DISPARITAS PENDAPATAN ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016-2020. *Diponegoro Journals of Economics*, 11(1), 57–66.
- Conway, E. (2015). *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*. Esensi.

- Darmuji, D., Alawiyah, T., & Hasanah, K. (2024). Dampak Kualitas Pendidikan dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan Ekonomi: Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(8), 458–467.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v5i8.3183>
- Duarsa, F. A., & Wijaya, R. S. (2023). ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PERKAPITA, RLS, AHH, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 117–124.
<https://doi.org/10.26877/ep.v8i2.17306>
- Firdaus, A., & Hasmarini, M. I. (2023). Nalisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum Kabupaten, Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Kab/Kota di Provinsi Bali Pada Tahun 2015–2022. *Primanomics*, 21(3).
- Fithrian, M., Syechalad, D. N., & Nasir, D. M. (2015). ANALISIS PENGARUH AGGREGAT DEMAND DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI ACEH. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(3), 23–32.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometric*. Mc Graw Hill.
- Hall, J. D. (2018). The effects of the quality and quantity of education on income inequality. *Economics Bulletin*, 38(4), 2476–2489.
- Hamengkubuwono. (2016). *Ilmu Pendidikan dan Teori-Teori Pendidikan*. LP2 STAIN Curup.
- Hasan, M. S. (2010). The Long-Run Relationship Between Population And Per Capita Income Growth In China. *Journal of Policy Modeling*, 32(3), 355–372.
- Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(3), 250.
<https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>
- Julihanza, A., & Khoirudin, R. (2023). Determinan Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Sumatera. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i2.93>
- Karim, M. Z. A., Gee, C. S., & Hassan, S. (2021). Does minimum wage reduce income inequality? A cross-country evidence. *Cuadernos de Economía*, 44, 50–57.

- Lin, C., & Yun, M.-S. (2016). *The Effects of the Minimum Wage on Earnings Inequality: Evidence from China*.
- Lolang, E. (2014). HIPOTESIS NOL DAN HIPOTESIS ALTERNATIF. *Jurnal KIP*, 3(3), 686.
- Mantra, I. B. (2009). *Demografi Umum, Edisi Kedua*. Pustaka Pelajar.
- Matondang, Z. (2018). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH PENGANGGURAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI DESA PALOPAT MARIA KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU. *Ikhtiyath*, 2(2).
- Minah, N. (2022). *Determinan Tingkat Pengangguran DI Indonesia (Periode 2011-2021)* [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mudana, I. W. E., & Purbadharma. (2024). PENGARUH UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3).
- Muslim, M. R. (2014). Pengangguran Terbuka dan Determinannya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 171–181.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ningsih, F. R. (2010). *Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia Periode Tahun 1998-2008* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pratama, A. (2017). *ANALISIS TINGKAT PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP HARGA TANAH PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kecamatan Jati Agung)*. [Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Prijanto, W. J., & Destiningsih, R. (2020). ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2008—2018. *Directory Journal of Economic*, 2(1), 109–125.
- Purba, S. F., Khotimah, H., Suli, A. A. T., & Wahyuningsi, M. (2024). The Impact of Educational Conditions on Income Inequality and Economic Growth in South Sumatra. *KnE Social Sciences*, 9(14). <https://doi.org/10.18502/kss.v9i14.16104>
- Purwono. (2010). *Studi kepustakaan*.
<https://www.scribd.com/doc/49046967/STUDI-KEPUSTAKAAN>

- Ramadhan, N., Lestari, V. N. S., Sukman, J. S., & Handini, S. (2023). THE INFLUENCE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT, THE AMOUNT OF POPULATION, AND THE NUMBER OF PEOPLE WORKING TO INCOME INEQUALITY IN EAST JAVA PROVINCE. *JIAKu*, 2(1), 1–16.
- Raziq, K., & El Hasanah, L. L. N. (2023). Analisis determinan ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol2.iss1.art2>
- Saleksafany, D. N. (2018). *ANALISIS DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA JAWA TIMUR TAHUN 2010-2015* [Skripsi]. Universitas Jember.
- Sanz, R., Peris, J. A., & Escámez, J. (2017). Higher education in the fight against poverty from the capabilities approach: The case of Spain. *Journal of Innovation & Knowledge*, 2(2), 53–66. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2017.03.002>
- Sari, Y., Soleh, A., & Wafiaziza, W. (2021). ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDUDUK MISKIN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Development*, 9(2), 169–180.
- Seabela, M., Ogujiuba, K., & Eggink, M. (2024). Determinants of Income Inequality in South Africa: A Vector Error Correction Model Approach. *Economies*, 12(7), 169. <https://doi.org/10.3390/economies12070169>
- Shah, M., & Whiteford, G. (2017). *Bridges, Pathways and Transitions: International Innovations in Widening Participation*. Chandos Publishing.
- Shahabadi, A., Nemati, M., & Hosseinidoust, S. E. (2018). The Effect of Education on Income Inequality in Selected Islamic Countries. *International Journal of Asia Pacific Studies*, 14(2), 61–78. <https://doi.org/10.21315/ijaps2018.14.2.3>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (1994). *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Kencana.
- Sukma, S. M. (2021). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK, DAN PENDIDIKAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA* [Skripsi]. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Sumarsono, S. (2003). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.

- Sungkar, S. N., Nasir, M., & Nazamuddin. (2015). PENGARUH UPAH MINIMUM TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 40–53.
- Suryana, E. P. (2000). *Problematika dan Pendekatan, Edisi Pertama*. Salemba Empat.
- Sutiono, F., & Syafitri, W. (2018). Belanja Kementerian/Lembaga, Belanja APBD, Kontribusi Sektoral, dan Ketimpangan Pendapatan di Jawa Timur. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perpendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(3), 186–201. <https://doi.org/10.33105/itrev.v3i3.75>
- Taresh, A., Sari, D., & Purwono, R. (2021). Analysis of the relationship between income inequality and social variables: Evidence from Indonesia. *Economics & Sociology*, 14(1), 103–119. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2021/14-1/7>
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Tujuh*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi, Edisi Sembilan*. Erlangga.
- Wahyuni, S., & Andriyani, D. (2022). PENGARUH INFLASI, JUMLAH PENDUDUK DAN PERTUMBUHANEKONOMI TERHADAPKETIMPANGAN PENDAPATAN DIPROVINSIACEH. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i1.7919>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EVViews*. UPP STIM YKPN.